

Makna Logo Band Billfold

Ayubi Saputra

*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. Kemajuan teknologi dan media komunikasi, banyak cara yang dilakukan oleh pihak – pihak tertentu seperti perusahaan, komunitas, band dan lainya untuk mencapai tujuan seperti identitas, eksistensi, citra, penarikan massa, keuntungan dan lainya. Pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti Logo dari Band karena sangat banyak Band di Kota Bandung, Indonesia bahkan Dunia yang memiliki logo yang berbeda – beda, yang mana makna, tujuan dari logo, pesan yang ingin disampaikan dari logo itu berbeda – beda pula. Terkait dalam hal ini penulis ingin meneliti salah satu logo dari sebuah Band di Kota Bandung bernama “BILLFOLD” bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol yang ada dalam logo, makna yang ada pada logo, dan mengetahui makna bagaimana logo dapat mencitrakan logo band Billfold ini. Menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sebagai pendekatan menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce. Kesimpulan dari penelitian ini yang pertama adalah simbol - simbol yang ada pada logo band Billfold terdiri dari tiga kategori yaitu grafis, warna, dan komposisi. Yang kedua kategori yaitu grafis, warna, dan komposisi juga. Dan yang ketiga Logo mencitrakan band Billfold adalah yang paling utama dari bentuk huruf “B” yang didesain seperti huruf hijaiyah “dza” yang tujuannya seperti yang dijelaskan dari Band Billfold bahwa untuk mendapatkan citra yang baik, walaupun hidup manusia belum benar baik, dengan cara seperti ini setidaknya ikut menyampaikan sesuatu yang baik, maka dibuat huruf “B” seperti huruf hijaiyah “dza” sebagai bentuk mencitrakan band Billfold ini.

Abstrack. Advances in technology and communication media, many ways in which the parties - certain parties such as companies, communities, bands and others to achieve goals such as identity, existence, image, mass withdrawals, and other advantages. In this study, researchers interested in examining the logo of the band for so many Band in Bandung, Indonesia and even the world with different logos - different, in which the meaning, the purpose of the logo, the message of the logo is different anyway. Related in this case I wanted to investigate one of the logos of a band at Bandung named "billfold" aims to find symbols in logos, meaning that of the logo, and know the meaning of how the logo can be imaged billfold band's logo. Using qualitative research methods where the method of qualitative research is a research method that is used to examine the natural objects, where the researcher is a key instrument. as the approach of using Theory of Semiotics of Charles Sanders Pierce. The conclusion of this study is the first one symbol - the symbol of the logo billfold band consists of three categories: graphics, color, and composition. The second category is the graphics, color, and composition as well. And the third Logo imaged band billfold was the most important of the shape of the letter "B" which is designed like the letter hijaiyah "DZA" that aim as described from Band billfold that to get a good image, although human life is not really good, by the way this at least help deliver something good, then made the letter "B" as the letter hijaiyah "DZA" as a form of imaging band's billfold.

A. Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi dan media komunikasi, banyak cara yang dilakukan oleh pihak – pihak tertentu seperti perusahaan, komunitas, band dan lainya untuk mencapai tujuan seperti identitas, eksistensi, citra, penarikan massa, keuntungan dan lainya. Komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif yang mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar, huruf dan tipografi, warna, komposisi dan layout. Semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual kepada target sasaran yang dituju. Logo salah satu bentuk komunikasi visual yang mengolah elemen seperti yang dijelaskan sebelumnya

yang menjadi symbol, icon mewakili dimana logo itu berada.

Logo merupakan lambang atau simbol khusus yang mewakili suatu organisasi (Band), sebuah logo bisa berupa nama, lambang dan elemen grafis lain yang ditampilkan secara visual, serta diciptakan sebagai identitas yang unik dan mudah dibedakan dengan Organisasi (Band) lainnya. Fungsi dasar dari logo adalah identitas, oleh karena itu logo harus divisualisasikan seimbang, relevan dan mampu menyampaikan citra positif melalui tampilan sederhana dalam bentuk symbol. Disamping itu logo juga harus bias memberikan penjelasan mengenai tujuan dari sebuah organisasi (Band)

Meneliti Logo dari Band karena sangat banyak Band di Kota Bandung, Indonesia bahkan Dunia yang memiliki logo yang berbeda – beda, yang mana makna, tujuan dari logo, pesan yang ingin disampaikan dari logo itu berbeda – beda pula. Terkait dalam hal ini penulis ingin meneliti salah satu logo dari sebuah Band di Kota Bandung bernama “BILLFOLD” .

B. Landasan Teori

Menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Logo merupakan penerjemah ide-ide abstrak Band Billfold yang disingkat menjadi bentuk nyata. Ide-ide abstrak yang terdapat dalam logo tersebut yaitu bentuk-bentuk visi, misi, Band yang ditonjolkan secara nyata oleh Band Billfold. Sebuah logo mengandung nilai-nilai simbol, warna, bentuk, proporsi, layout, baik gambar maupun tulisan dapat mengesankan bagaimana kemapanan suatu perusahaan. Sama halnya dengan penelitian ini. Logo Band Billfold dibangun oleh simbol-simbol, warna yang memiliki makna. Dengan analisis semiotika, peneliti mencoba mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam logo Band Billfold. Dalam penelitian mengenai logo peneliti membuat tiga aspek pertanyaan penelitian sebagai dasar acuan penelitian.

Semiotika menurut Peirce (Peirce, 1986:4 dalam Budiman, 2011:3) adalah doktrin formal mengenai tanda-tanda (the formal doctrine of sign). Lebih lanjut tanda menurut Peirce adalah suatu tanda atau representament, merupakan sesuatu yang menggantikan sesuatu bagi seseorang dalam beberapa hal atau kapasitas. Ia tertuju pada seseorang. Tanda yang tercipta itu saya sebut sebagai interpretan dari tanda yang pertama tanda menggantikan sesuatu, yaitu objeknya, tidak dalam segala hal, melainkan dalam rujukannya pada sejemput gagasan, yang kadang saya sebut sebagai latar dari representamen (Peirce, 1986:5 dalam Budiman, 2011:73). Dan menggunakan analisis semiotik Peirce sebagai acuan untuk penelitian ini dalam meneliti simbol-simbol yang terdapat dalam logo beserta makna yang terkandung didalamnya. Hal tersebut akan ditentukan dengan hasil wawancara mendalam, studi pustaka yang menyangkut mengenai penelitian Logo Band Billfold.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana makna logo band billfold dengan pendekatan Charles Sanders Pierce ?”. selanjutnya,

pertanyaan yang muncul dalam rumusan permasalahan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Simbol - simbol apa yang ada dalam logo Band Billfold ?
2. Makna apa saja yang ada dalam logo Band Billfold ?
3. Bagaimana logo dapat mencitrakan Band Billfold ?

Dari hasil penelitian keenam pertanyaan penelitian di atas maka dijelaskan lebih lanjut secara rinci sebagai berikut :

1. Simbol – Simbol yang ada dalam Logo band Billfold

Logo band Billfold yang telah didesain terdiri dari symbol dan tanda yang mengandung makna didalamnya. Dalam logo terdiri dari simbol, warna, tipografi, dan komposisi logo. Logo dibentuk menjadi satu kesatuan. Logo band Billfold memiliki beberapa bentuk grafis yaitu yang pertama bentuk huruf abjad “B” dan dilihat dari pandangan lain seperti huruf Hijaiyah “dza” yang sebenarnya melambangkan bahwa bentuk huruf tersebut adalah huruf abjad “B” yang merupakan singkatan dari nama Band Billfold yang identitasnya menjadi “B”. Selain adanya bentuk huruf “B” yang mensymbolkan singkatan dari nama Band Billfold ada juga lingkaran yang tidak menyatu melingkari huruf “B” tersebut.

Unsur warna pada logo sangat melekat hampir pada setiap logo band memiliki warna yang menunjukkan identitas dari sebuah band. Warna- warna tersebut telah dipilih dan disesuaikan oleh sebuah band dengan pencapaian yang akan dicapai dari maksud warna yang telah dipilih dari sebuah band. Pada logo band Billfold terdapat satu warna yaitu warna hitam .

Komposisi yang terdapat pada logo band Billfold telah disesuaikan oleh band untuk menunjukkan tujuan dari band Billfold seperti komponen- komponen apa saja yang ada pada logo , grafis, dan warna yang akan membentuk satu kesatuan. Komposisi yang terdapat pada logo band Billfold adalah bentuk huruf abjad “B” atau huruf hijaiyah “dza” yang diartikan singkatan dari nama band Billfold dan lingkaran yang mengelilingi huruf “B” atau huruf hijaiyah “dza” yang tidak menyambung dan mempunyai dua ukuran di dua sisi lingkaran logo tersebut.

2. Makna yang ada dalam Logo Band Billfold

Terdiri dari tiga kategori yaitu grafis, warna, dan komposisi. Pada kategori grafis pertama adalah huruf abjad “B” tiga makna dari bentuk huruf “B” ini, pertama menurut peneliti adalah “B” merupakan singkatan nama band Billfold, kemudian yang kedua makna “B” menurut band Billfold merupakan perwakilan dari identitas yang mewakili latar belakang agama personil Billfold, temuan yang berbeda antara peneliti dengan band Billfold, dan yang terakhir makna “B” secara umum adalah singkatan dari nama band Billfold yang didesain menarik yang mana hampir mirip dengan analisis peneliti, kategori grafis yang kedua adalah lingkaran terdapat tiga makna dari bentuk lingkaran pada logo yang berkaitan, yang pertama berdasarkan analisis peneliti bahwa lingkaran mengisyaratkan bentuk perjalanan yaitu perjalanan band Billfold yang dikaitkan dengan makna lingkaran dari Band Billfold yaitu bahwa lingkaran seperti kehidupan, perjalanan hidup ada titik awal dan titik akhir yang merupakan pengertian kesempurnaan berdasarkan pengertian umum dari lingkaran. Pada kategori warna tiga interpretan (makna) dari warna hitam dari logo band Billfold, pertama dari analisis peneliti bahwa hitam adalah damai dan elegan, kemudian dari band Billfold adalah netral dan simple, dan secara umum warna hitam adalah warna klasik dan serius. Memang dari tiga makna ini tidak ada kesamaan tetapi menurut Suriyanto Rustam dalam bukunya “mendesain logo” warna hitam melambangkan klasik, baru,

ketakutan, depresi, kemarahan, kematian, kecerdasan, pemberontakan, misteri, ketiadaan, kekuatan, hal-hal duniawi, formal, elegan, kaya, gaya, kejahatan, serius, kesatuan, dan-lainnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga makna ini memiliki keterkaitan. Dan kategori ketiga adalah komposisi bentuk huruf abjad “B” atau seperti huruf hijaiyah “dza” . Yang merupakan simbol dari Band Billfold, dari segi objek bentuk huruf abjad “B” adalah sebuah identitas dari band Billfold, dan interpretant dari bentuk huruf abjad “B” adalah mewakili identitas dari band yang secara khusus identitas yang mewakili latar belakang agama dari personil band Billfold dan harapan bahwa generasi muda umumnya yang menyukai billfold dan khususnya yang beragama islam agar tidak malu dengan agamanya dan bangga menggunakan symbol-symbol yang bernuansakan islam, Kemudian komposisi lingkaran pada logo band Billfold lebih mengartikan lingkaran kehidupan, karena perjalanan sebuah Band seperti kehidupan ada titik awal dan akhir, ada masa merintis dan mempertahankan, menjadi populer. Lingkaran adalah bentuk dinamis, bergerak, kecepatan, berulang, merupakan kualitas, dapat diandalkan, sempurna, matahari, kehidupan, semesta, dan lainya, kemudian pemilihan warna adalah warna hitam karena warna tersebut melambangkan warna netral (bebas) dan simple (kesederhanaan), Peneliti setuju dengan makna lingkaran pada logo band Billfold karena pendapat peneliti dengan band Billfold sangat berkaitan dimana band Billfold berpendapat bahwa lingkaran adalah bentuk kehidupan dan peneliti berpendapat lingkaran adalah bentuk perjalanan jadi lingkaran itu adalah perjalanan kehidupan dari sebuah band. Pemilihan warna hitam menurut peneliti sangat pas dengan logo dilihat dari segi aliran band dan dari pendapat band Billfold mengenai makna hitam yaitu bebas dan kesederhanaan dan peneliti setuju dengan pendapat tersebut.

3. Logo Mencitrakan Band Billfold

Cara logo mencitrakan band Billfold adalah yang paling utama dari bentuk huruf “B” yang didesain seperti huruf hijaiyah “dza” yang tujuannya seperti yang dijelaskan dari Band Billfold bahwa untuk mendapatkan citra yang baik, walaupun hidup manusia belum benar baik, dengan cara seperti ini setidaknya ikut menyampaikan sesuatu yang baik, maka dibuat huruf “B” seperti huruf hijaiyah “dza” sebagai bentuk mencitrakan band Billfold ini. Dan kemudian band Billfold membuat logo bernuansa islami agar mencitrakan band Billfold dengan tujuan agar generasi muda yang menyukai billfold khususnya beragama islam tidak malu dengan agamanya dan pendapat peneliti dengan adanya logo seperti ini makin banyak generasi muda menuju arah yang positif atau arah yang benar, salah satunya dari music melalui logo band.

D. Kesimpulan

1. Simbol –simbol yang ada pada logo band Billfold terdiri dari tiga kategori yaitu grafis, warna, dan komposisi. Pada kategori grafis yang pertama adalah bentuk huruf abjad “B” yang seperti huruf Hijaiyah “dza” yang mana “B” adalah singkatan dari nama band yaitu BILLFOLD. Pada kategori grafis yang kedua adalah lingkaran yang diartikan oleh band Billfold sebagai lingkaran kehidupan karena perjalanan sebuah Band seperti kehidupan ada titik awal dan akhir, ada masa merintis dan mempertahankan, menjadi populer. Pada kategori kaedua adalah warna yang mana memilih warna hitam yang diartikan band Billfold karena warna hitam melambangkan nilai-nilai kenetralan (bebas) dan simple (kesederhanaan). Sedikit berbeda dengan pendapat peneliti karena peneliti

menganggap bahwa warna hitam merupakan warna yang elegan dan damai. Dan kategori ketiga adalah komposisi dari logo band Billfold tersebut adalah untuk menunjukkan tujuan dari band Billfold seperti komponen- komponen apa saja yang ada pada logo , grafis, dan warna yang akan membentuk satu kesatuan. Komposisi yang terdapat pada logo band Billfold adalah bentuk huruf abjad “B” atau huruf hijaiyah “dza” yang diartikan singkatan dari nama band Billfold dan lingkaran yang mengelilingi huruf “B” atau huruf hijaiyah “dza” .

2. Makna – makna yang ada pada logo band Billfold terdiri dari tiga kategori yaitu grafis, warna, dan komposisi. Pada kategori grafis pertama adalah huruf abjad “B” tiga makna dari bentuk huruf “B” ini, pertama menurut peneliti adalah “B” merupakan singkatan nama band Billfold, kemudian yang kedua makna “B” menurut band Billfold merupakan perwakilan dari identitas yang mewakili latar belakang agama personil Billfold, temuan yang berbeda antara peneliti dengan band Billfold, dan yang terakhir makna “B” secara umum adalah singkatan dari nama band Billfold yang didesain menarik yang mana hampir mirip dengan analisis peneliti, kategori grafis yang kedua adalah lingkaran terdapat tiga makna dari bentuk lingkaran pada logo yang berkaitan, yang pertama berdasarkan analisis peneliti bahwa lingkaran mengisyaratkan bentuk perjalanan yaitu perjalanan band Billfold yang dikaitkan dengan makna lingkaran dari Band Billfold yaitu bahwa lingkaran seperti kehidupan, perjalanan hidup ada titik awal dan titik akhir yang merupakan pengertian kesempurnaan berdasarkan pengertian umum dari lingkaran. Pada kategori warna tiga interpretasi (makna) dari warna hitam dari logo band Billfold, pertama dari analisis peneliti bahwa hitam adalah damai dan elegan, kemudian dari band Billfold adalah netral dan simple, dan secara umum warna hitam adalah warna klasik dan serius. Memang dari tiga makna ini tidak ada kesamaan tetapi menurut Suriyanto Rustam dalam bukunya “mendesain logo” warna hitam melambangkan klasik, baru, ketakutan, depresi, kemarahan, kematian, kecerdasan, pemberontakan, misteri, ketiadaan, kekuatan, hal-hal duniawi, formal, elegan, kaya, gaya, kejahatan, serius, kesatuan, dan-lainya, dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga makna ini memiliki keterkaitan. Dan kategori ketiga adalah komposisi bentuk huruf abjad “B” atau seperti huruf hijaiyah “dza” . Yang merupakan simbol dari Band Billfold, dari segi objek bentuk huruf abjad “B” adalah sebuah identitas dari band Billfold, dan interpretasi dari bentuk huruf abjad “B” adalah mewakili identitas dari band yang secara khusus identitas yang mewakili latar belakang agama dari personil band Billfold dan harapan bahwa generasi muda umumnya yang menyukai billfold dan khususnya yang beragama islam agar tidak malu dengan agamanya dan bangga menggunakan symbol-symbol yang bernuansakan islam, Kemudian komposisi lingkaran pada logo band Billfold lebih mengartikan lingkaran kehidupan, karena perjalanan sebuah Band seperti kehidupan ada titik awal dan akhir, ada masa merintis dan mempertahankan, menjadi populer. Lingkaran adalah bentuk dinamis, bergerak, kecepatan, berulang, merupakan kualitas, dapat diandalkan, sempurna, matahari, kehidupan, semesta, dan lainya, kemudian pemilihan warna adalah warna hitam karena warna tersebut melambangkan warna netral (bebas) dan simple (kesederhanaan), Peneliti setuju dengan makna lingkaran pada logo band Billfold karena pendapat peneliti dengan band Billfold sangat berkaitan dimana band Billfold berpendapat bahwa

lingkaran adalah bentuk kehidupan dan peneliti berpendapat lingkaran adalah bentuk perjalanan jadi lingkaran itu adalah perjalanan kehidupan dari sebuah band. Pemilihan warna hitam menurut peneliti sangat pas dengan logo dilihat dari segi aliran band dan dari pendapat band Billfold mengenai makna hitam yaitu bebas dan kesederhanaan dan peneliti setuju dengan pendapat tersebut.

3. Logo mencitrakan band Billfold adalah yang paling utama dari bentuk huruf “B” yang didesain seperti huruf hijaiyah “dza” yang tujuannya seperti yang dijelaskan dari Band Billfold bahwa untuk mendapatkan citra yang baik, walaupun hidup manusia belum benar baik, dengan cara seperti ini setidaknya ikut menyampaikan sesuatu yang baik, maka dibuat huruf “B” seperti huruf hijaiyah “dza” sebagai bentuk mencitrakan band Billfold ini. Dan kemudian band Billfold membuat logo bernuansa islami agar mencitrakan band Billfold dengan tujuan agar generasi muda yang menyukai billfold khususnya beragama islam tidak malu dengan agamanya dan pendapat peneliti dengan adanya logo seperti ini makin banyak generasi muda menuju arah yang positif atau arah yang benar, salah satunya dari music melalui logo band.

Daftar Pustaka

- Mulyana, Deddy. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sulamsi, Darmaprawira. 2002. *Warna dan kreativitas penggunaanya*. Bandung : IT